

**PENGARUH MEDIA GAMBAR DAN MENYUSUN KATA (MEBARTA)
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1
DI SD NEGERI SAI KABUPATEN BIMA**

SKRIPSI

ASTIATY ASTUTI

4516103009

UNIVERSITAS

BOSOWA



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BOSOWA

2020

**PENGARUH MEDIA GAMBAR DAN MENYUSUN KATA (MEBARTA)
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1
DI SD NEGERI SAI KABUPATEN BIMA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

UNIVERSITAS

BOSOWA

**ASTIATY ASTUTI
4516103009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2020**

SKRIPSI

PENGARUH MEDIA GAMBAR DAN MENYUSUN KATA (MEBARTA)
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1
DI SD NEGERI SAI KABUPATEN BIMA

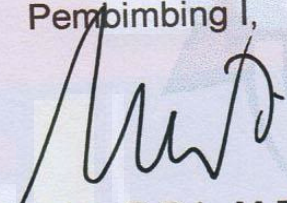
Disusun dan diajukan oleh

ASTIATY ASTUTI
NIM 4516103009

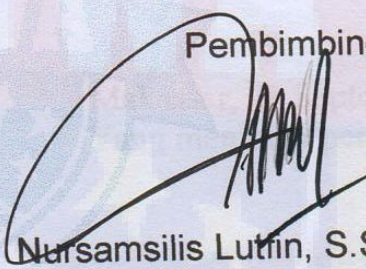
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 25 Agustus 2020

Menyetujui:

Pembimbing I,


Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0922097001

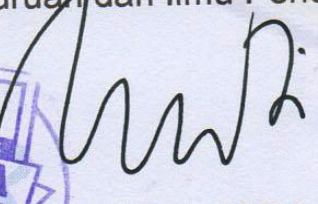
Pembimbing II,


Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0917028802

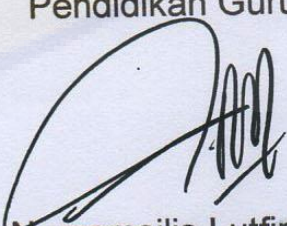
Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,




Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd. *ke*
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,


Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450397

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Astiaty Astuti

NIM : 4516103009

Judul Skripsi: Pengaruh Media Gambar dan Menyusun Kata (Mebarta) Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SD Negeri Sai Kabupaten Bima.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 28 September 2020
Yang membuat pernyataan,



ASTIATY ASTUTI

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA GAMBAR DAN MENYUSUN KATA (MEBARTA) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI SAI KABUPATEN BIMA

Astiaty Astuti, 2020. Pengaruh Media Gambar Dan Menyusun Kata (Mebarta) Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1. Di Sd Negeri Sai. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Dr. Asdar, M.Pd dan Nursamsilis Lutfin, S.S., S. Pd., M. Pd.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar dan menyusun kata (Mebarta) terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 di SD Negeri Sai. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest*, yaitu memberikan tes sebelum adanya perlakuan, kemudian memberikan tes setelah adanya perlakuan. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 1 sebanyak 35 siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes performant dan Observasi. Selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. dari hasil analisis data uji hipotesis t_{hitung} yaitu sebesar 20,24 t_{tabel} sebesar 1,690 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan media gambar dan menyusun kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri Sai Kabupaten Bima.

Kata Kunci : Media Gambar, Menyusun Kata, Kemampuan Membaca

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF IMAGE MEDIA AND WORD CONSTRUCTION (MEBARTA) ON THE READING ABILITY OF GRADE 1 STUDENTS IN SD NEGERI SAI, BIMA REGENCY

Astiaty Astuti, 2020. The Effect of Image and Word Composing Media (Mebarta) on the Reading Ability of Class 1 Students in Sai State Elementary School. Thesis of Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Bosowa University. Supervised by Dr. Asdar, M.Pd and Nursamsilis Lutfin, S.S., S. Pd., M. Pd.

This research was conducted with the aim of knowing the effect of image media and word composing (Mebarta) on the reading ability of grade 1 students at SD Negeri Sai. This type of research is an experimental research with a Pre Experimental One Group Pretest-Posttest research design, which is to provide a test before the treatment, then give a test after the treatment. The research sample was 35 students in grade 1. This research was conducted for 2 weeks. The data collection technique used in this research is the performance test technique and observation. Furthermore, it is processed using descriptive statistical analysis techniques and inferential statistics. From the results of the data analysis, the hypothesis test t count is 20.24 t table of 1.690, then t count $>$ t table. Thus H_1 was accepted and H_0 was rejected. This shows that there is a positive and significant effect of image media and word composition on the reading ability of grade I students at SDN Sai, Bima Regency.

Keywords: Image Media, Word Composing, Reading Ability

KATA PENGANTAR

Bismillahir rahmaniar rahim

Alhamdulillah wa syukurillah. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis masih diberi kesehatan dan kesempatan serta kekuatan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Salawat dan salam tidak lupa dikirimkan kepada Nabiullah, Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang tetap istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi yang berjudul “pengaruh media gambar dan menyusun kata (mebarta) terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 di sd negeri sai kabupaten bima” ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penenu kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Bosowa, Prof. Dr. Ir. H. M. Saleh Pallu, M.Eng, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Asdar, M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Hj. St. Haliah Bantau, S.S., M.Hum., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Dr. Hj. A. Hamsiah, M.P.d., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ketua Program Studi Nursamsilis Lutfin, S.S., SPd., M.Pd., yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing I, Dr. Asdar, M.Pd., dan Dosen Pembimbing II, Nursamsilis Lutfin, S.S., SPd., M.Pd., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen Penguji I, Jainuddin S.Pd. M.Pd., dan Dosen Penguji II, Asti Dwiyantri, S.H., M.H., yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Ibu, Bapak, kakak dan keluarga atas dukungan moral dan moril mulai dari buaian hingga saat ini.
9. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
10. Kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Dr. Akhmad Abbas dan Ibunda Misnah beserta Keluarga. Yang telah bersusah payah membiayai penulis di bangku perkuliahan dan mengkasuh penulis sampai bisa meraih.
11. Terimakasih atas doa-doa dan terbaik yang selalu mengiringi langkah dan usaha penulis yang tiada henti-hentinya. Serta keluarga dan kakak-kakaku dan adik bungsu. Khusus untuk Asniah Hartinah, Azis Ardiansyah, Attye Fitriah dan Azzahra-Tul Afifah. Terimakasih atas dukungan kepada penulis.

12. Putri Ayu, Siti Nur asiah, Eldianti, Hasnidar, Hasmira, Asmiati Abbas, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan memberikan motivasi kepada penulis.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan terkhusus angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terim kasih untuk semua hal yang telah kita lakukan bersama-sama selama 4 tahun ini. Semoga kita semua menjadi orang yang bermanfaat setelah menyelesaikan pendidikan ini.
14. Terima kasih kepada SD Negeri Sai Kabupaten Bima. Yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan untuk melakukan penelitian.

Semoga Allah *Subhanawwata'ala*, membalas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Bosowa. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dari penulis. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk evaluasi bagi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 17 Mei 2020

Penulis

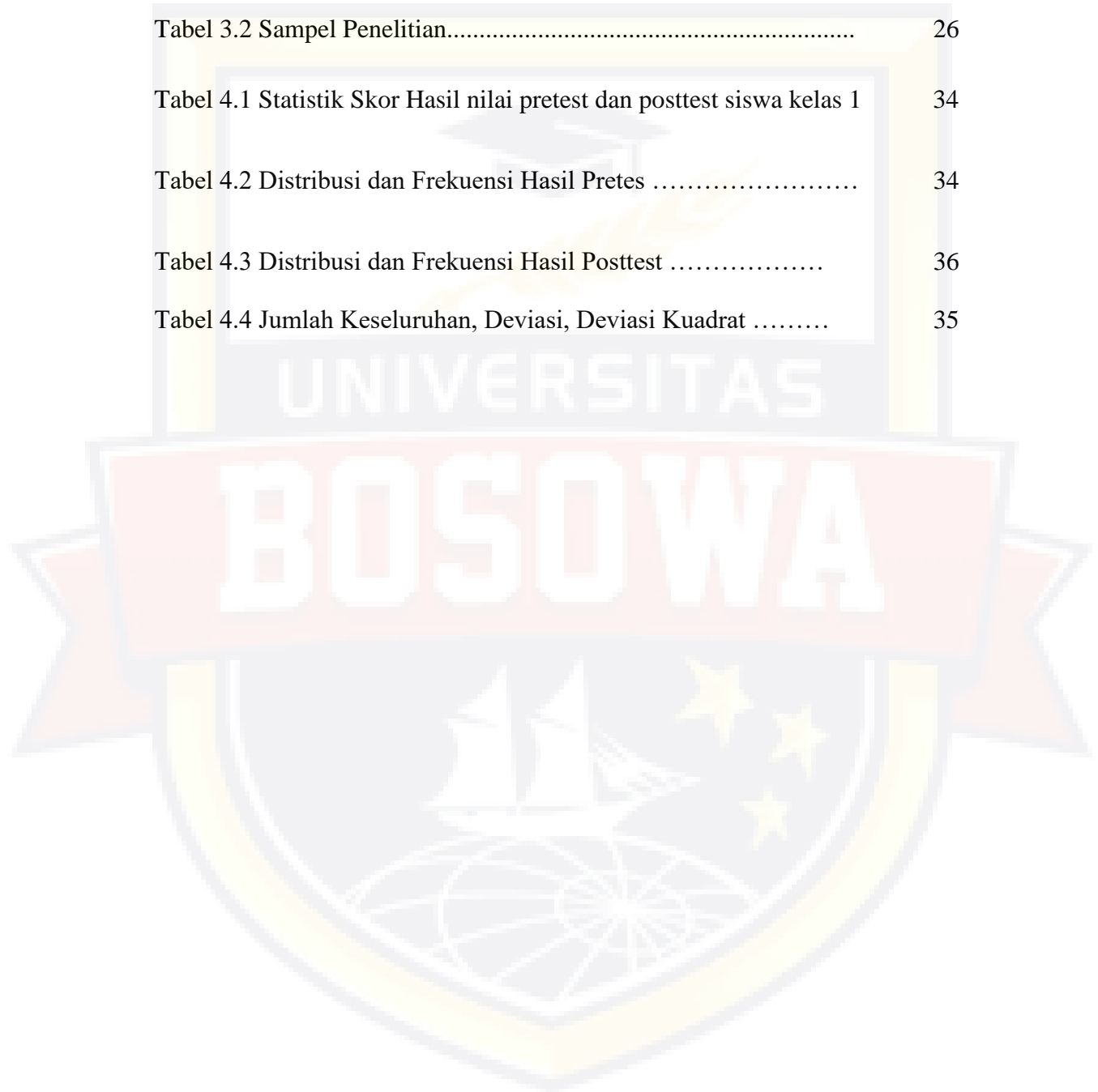
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Pembelajaran Tematik	7
2. Membaca	11
3. Media Pembelajaran	13
4. Mebarta (Media Gambar dan Menyusun Kata)	14

5. Pembelajaran Membaca di SD.....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Karangka Pikir	21
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Varibel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan Penelitian.....	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48
RIWAYAT HIDUP	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa.....	26
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil nilai pretest dan posttest siswa kelas 1	34
Tabel 4.2 Distribusi dan Frekuensi Hasil Pretes	34
Tabel 4.3 Distribusi dan Frekuensi Hasil Posttest	36
Tabel 4.4 Jumlah Keseluruhan, Deviasi, Deviasi Kuadrat	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama siswa kelas 1	49
Lampiran 2. Rencana Pembelajaran.....	51
Lampiran 3. Kisi-kisi Pedoman observasi	54
Lampiran 4. Tes Performance (Tes Membaca).....	56
Lampiran 5. Hasil Pretes Siswa Kelas I.....	58
Lampiran 6. Hasil Postes Siswa Kelas I.....	61
Lampiran 7. Interval Nilai Pretest.....	63
Lampiran 8. Tabel t.....	66
Lampiran 9. Sebelum di beri perlakuan dan Sesudah di beri perlakuan	67
Lampiran 10. Surat Permohonan Izin Penelitian	68
Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah suatu untuk peserta didik agar dapat mengembangkan potensi setiap peserta didik, baik itu keutamaan spiritual, kecerdasan maupun ahlak.

Sekolah Dasar merupakan ranah aplikasi yang dilakukan oleh pemerintah untuk mewujudkan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. (Kusumastuti, F. 2014:1)

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang berfokus pada tema, yang mencakup beberapa mata pelajaran. Tema merupakan intisari yang menjadi sebuah pembahasan. (Majid, 2014:80).

Pelajaran bahasa Indonesia, di sekolah dasar tidak bisa terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu memperhatikan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa sangat diperlukan bagi manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia berhungan dan saling berkomunikasi dengan manusia lain menggunakan bahasa lisan, yang berupa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang dimodali kekayaan kosa kata, yaitu aktivitas intelektual, karya otak manusia berbahasa bukanlah *instinct*, anak tidak dibawa sejak lahir, melainkan belajar

bahasa sampai manusia terampil dalam berbahasa, sehingga mampu untuk berkomunikasi.

Pelajaran bahasa Indonesia mengarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik itu secara lisan maupun secara tulis, serta dapat menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. (BSNP, 2006 :81)

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD bertujuan untuk siswa agar mampu dalam mengembangkan kepribadian, dan dapat meningkatkan kemampuan dalam berbahasa. Sedangkan tujuan khusus belajar bahasa Indonesia, adalah siswa mempunyai minat yang tinggi dalam membaca, sehingga siswa memiliki wawasan kehidupan yang luas. Pengajaran bahasa Indonesia juga untuk mengasah keterampilan siswa dalam belajar, seperti membaca dan menulis. sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa dan komunikasi.(Susanto, A, 2016:245).

Membaca merupakan suatu proses yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi atau pesan yang di sampaikan secara lisan maupun tertulis, sehingga mudah di pahami. (Tarigan, 1994:7)

Kemampuan membaca di kelas awal sangat berperan penting sebagai dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa. Kemampuan membaca sangat dibutuhkan untuk menambah pengetahuan, pengalaman sehingga dapat meningkatkan diri seseorang. Apabila anak pada usia sekolah belum mempunyai kemampuan dalam membaca, maka akan sulit dalam mempelajari bidang ilmu pada kelas berikutnya. Pembelajaran membaca di sekolah dasar ditempatkan

sesuai dengan tingkatan berdasarkan kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Siswa pada kelas rendah yang diberikan adalah membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan suatu proses membaca untuk kelas pemula. Siswa belajar untuk mendapatkan kemampuan serta dapat menguasai teknik-teknik dalam membaca serta dapat memahami isi bacaan dengan mudah. Oleh karena itu, guru harus membuat suatu media untuk peserta didik sehingga mampu menerima matapelajaran dengan baik. (USAID, Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK, (Jakarta:USAID, 2014).

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Sai Kabupaten Bima, kemampuan siswa terutama dalam membaca masih rendah, ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Saat siswa membaca di depan kelas masih ada siswa yang masih belum lancar membaca, intonasinya tidak begitu jelas, dan masih ada juga yang belum bisa mengeja dengan benar. Akan tetapi, selain kesulitan membaca ada kesulitan yang dihadapi oleh guru, khususnya guru kelas I. Kesulitan tersebut adalah belum menemukan media yang cocok untuk meningkatkan kemampuan membaca.

Hasil wawancara di SD Negeri Sai Kabupaten Bima pada hari Selasa tanggal 20 juli 2020 menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas satu masih rendah terlihat dari kemampuan membacanya. Selain itu dengan terlihat dari cara penggunaan media pembelajaran masih belum maksimal. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan dalam proses belajar mengajar guru sudah menggunakan media pembelajaran berupa media gambar akan tetapi guru

menggunakannya belum maksimal dalam prose belajar mengajar terutama dalam pelajaran membaca.

Media merupakan sebuah alat untuk menyampaikan pesan kepada siswa, dalam pemakaian media pembelajaran untuk membangkitkan motivasi dan merangsang dalam kegiatan pembelajaran. (Kusumastuti, 2014). Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan membaca di SD Negeri Sai Kabupaten Bima, media yang digunakan adalah *mebarta*. *Mebarta* merupakan media yang menggabungkan antara dua media sehingga mampu untuk membangkitkan minat serta ketertarikan peserta didik untuk belajar membaca. Siswa kelas 1 membutuhkan media yang mudah dipahami dan dicerna serta yang unik untuk diterapkan di kelas 1 sehingga dapat meningkatkan minat membaca siswa. Oleh karena itu, *Mebarta* merupakan media yang berbentuk benda yang nyata dan tergolong media visual sehingga siswa lebih semangat untuk belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Gambar dan Menyusun Kata (*Mebarta*) Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas I di SD Negeri Sai Kabupaten Bima”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemahaman dalam membaca siswa kelas 1 di SD masih sangat rendah.
2. Tidak terdapat penggunaan media untuk membaca yang tepat dalam membantu peserta didik untuk dalam meningkatkan kemampuan membaca.

C. Batasan Masalah

penelitian eksperimen pada Penelitian ini , dibatasi pada masalah yaitu belum diketahuinya penggunaan media gambar dan menyusun kata (Mebarta) dalam pembelajaran membaca bagi siswa kelas 1 di SD Negeri Sai Kabupaten Bima pembelajaran membaca lebih efektif digunakan dibandingkan yang tidak menggunakan media gambar dan menyusun kata (mebarta).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan pembatasan permasalahan yaitu “Bagaimanakah pengaruh media gambar dan menyusun kata (Mebarta) terhadap kemampuan membaca siswa kelas I di SD Negeri Sai Kabupaten Bima”?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh Mebarta terhadap kelincahan membaca siswa kelas 1 di SD Negeri Sai Kabupaten Bima?

F. Manfaat Penelitian

1. Teoretis

Manfaat teoritis Penelitian ini sangat diharapkan memberikan manfaat tentang pengaruh media gambar dan menyusun kata (Mebarta) untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD, sehingga dapat dijadikan salah satu referensi dalam penggunaan media pembelajaran terhadap kualitas dan pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat praktis

a. Siswa

Penelitian ini dapat menjadikan acuan siswa untuk lebih aktif dan semangat dalam belajar sehingga materi yang disampaikan oleh guru mudah di mengerti dengan baik.

b. guru, sangat diharapkan hasil pada penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan dalam melaksanakan tugas di kelas, terutama dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran.

c. Instutisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberika gambaran tentang kemampuan guru dalam mengajar dan kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca, sehingga diharapkan kemampuan membaca dan menulis siswa dapat ditingkatkan.

d. Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti lain yang ingin meneliti tentang penggunaan media kartu dan menyusun kata untuk menambah pemahaman atau inovasi-inovasi baru sehingga perkembangan ilmu pengetahuan selalu berkembang dari masa ke masa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran (*intergrated learning*) pada tingkatan sekolah dasar yang berfokus pada kelas awal yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang berhubungan dengan anak kelas awal. Selain dari pada itu, pembelajaran terpadu pendidikan seperti pada mata pelajaran IPS dan IPA di sekolah menengah pertama dan madrasah tsanawiyah. Mata pelajaran IPA di SMP/MTS merupakan peleburan dari mata pelajaran kimia, fisika, dan Biologi; sedangkan mata pelajaran IPS di Sekolah Menengah pertama (SMP) adalah penjabaran dari mata pelajaran Geografi, Ekonomi, dan sosiologi. Hal ini sejalan dengan penjelasan dari mata Trianto, pelajaran terpadu harus menggunakan tema yang relevan dan berkaitan. Materi yang dipadukan harus “masih dalam lingkup bidang kajian yang serumpun,” seperti rumpun IPS meliputi Fisika, Biologi, dan kimia; sedangkan rumpun ips terdiri dari Ekonomi, Sejarah, Sosiologi, dan Geografi. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan materi yang dipadukan bias terjadi antar rumpun mata pelajaran seperti Biologi, Fisika, dan Geografi. (Prastowo A, 2019:1)

Dengan demikian, dari penjabaran tersebut sehingga diambil suatu kesimpulan arti dari “tematik” dan “terpadu” yang dapat digunakan dalam

pembelajaran tematik dan pembelajaran terpadu mempunyai makna yang lebih dari satu, tampak sama tapi sebenarnya memiliki arti lain. “Sama” dalam artian kedua model pembelajaran tersebut pada dasarnya sama-sama merupakan suatu bentuk pembelajaran yang dikembangkan melalui proses pemanduan. Maknanya bias “berbeda” karena pembelajaran tematik merupakan salah satu model dari pembelajaran terpadu. Sehingga dari cakupan maknanya lebih luas pembelajaran terpadu dibandingkan pembelajaran tematik. Sehingga bisa dikatakan bahwa model pembelajaran tematik merupakan salah satu jenis model pembelajaran terpadu, namun model pembelajaran terpadu belum tentu merupakan model tematik. (Prastowo, A, 2019:2)

Pembelajaran tematik merupakan suatu metode pembelajaran terpadu menggunakan tema mengairkan beberapa pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik. Tema merupakan ide pokok pikiran yang menjadi pokok pembicaraan.

Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok aktif menemukan dan menentukan konsep keilmuan secara holistic dan bermakna. (Majid, A, 2014:80)

b. Ciri Pembelajaran Tematik

Sebagai model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Fokus terhadap Siswa

pelajaran tematik fokus terhadap siswa (*student centered*). Sesuai dengan pendekatan sistem belajar secara modern yang banyak menempatkan peserta didik untuk subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan untuk memberikan fasilitas dengan memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.

b. Pengalaman yang didapat secara langsung

Pelajaran tematik secara tidak langsung dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik (*direct experiences*). Dengan pengalaman tersebut, peserta didik sangat diharapkan untuk mendapatkan objek yang nyata sebagai awal untuk memahami hal yang lebih abstrak.

c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Pelajaran tematik, pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak jelas. Pada pembelajaran tematik Fokus pembelajaran lebih diarahkan kepada bahasa tema yang lebih dekat berhubungan dengan kehidupan peserta didik.

d. Menampilkan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menampilkan suatu konsep dari beberapa mata pelajaran pada suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik mampu memahami konsep tersebut secara lengkap. Hal ini sangat dibutuhkan untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran tematik bersifat luwes di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan kehidupan siswa dan keadaan

lingkungan di mana sekolah dan siswa berada. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan(Majid, A, 2014:89).

c. Pentingnya Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran memiliki arti penting dalam membangun kompetensi peserta didik, antara lain:

Pertama, pembelajaran lebih menekankan keterlibatan peserta didik untuk proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman secara langsung sehingga peserta didik dapat menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajari. Dengan Melalui pengalaman secara langsung peserta didik dapat memahami konsep yang telah peserta didik pelajari sehingga dapat menyambungkan dengan konsep lain yang sudah dipahaminya.

Kedua, pembelajaran Tematik lebih berfokus pada menerapkan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh sebab itu, guru perlu mengatur dan membuat pengalaman belajar yang dapat mempengaruhi belajar peserta didik.

Dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan tema, akan memperoleh beberapa manfaat yaitu:

- a. Dengan menyatukan beberapa kompetensi dasar serta indikator dan isi mata pelajaran maka terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan.
- b. Hubungan Peserta didik dapat dilihat secara jelas karena materi pelajaran akan berperan sebagai alat, bukan untuk tujuan akhir.
- c. Pelajaran akan lebih lengkap sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi secara utuh.

- d. Dengan adanya penggabungan pelajaran maka penguasaan konsep semakin baik dan meningkat (Assyari, dkk, 2020:137).

2. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh suatu informasi, yang akan disampaikan oleh penulis melalui kata-kata. Jika tidak terpenuhi, makna pesan yang disampaikan tidak akan mudah untuk dipahami, sehingga proses membaca tidak terlaksana dengan baik (Tarigan, 1994:8).

Membaca adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang berada pada tulisan. Membaca tidak hanya untuk melihat sekumpulan huruf yang berbentuk kata dan kalimat, tetapi membaca merupakan suatu kegiatan memahami dan mengerti lambat/tanda/tulisan yang memiliki suatu arti sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dengan mudah diterima.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan peserta didik dalam membaca. Faktor-faktor tersebut dapat dipengaruhi oleh guru, dan peserta didik, isi pelajaran, cara mempelajari materi pembelajaran. Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan peserta didik dalam membaca adalah penguasaan cara membaca. Teknik membaca yang dapat diterapkan agar hasil membaca yang baik, adalah kecepatan untuk membaca.

b. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah suatu cara *recoding* dan *decoding*. Membaca merupakan suatu yang berhubungan dengan fisik dan psikologis. Proses

fisik berupa suatu kegiatan meneliti tulisan secara visual. Dengan indra visual, pembaca dapat mengenali dan membedakan gambar bunyi serta kombinasinya. melalui *recoding*, membaca mengasosiasikan gambar bunyi serta kombinasi dan bunyinya. Dengan ini, rangkaian tulisan yang dibaca berubah menjadi rangkain bunyi bahasa dalam kelompok kata, dan kalimat yang memiliki arti. Pembaca harus mengamati tanda-tanda baca untuk membantu memahami baris tulisan. (Wahyuni, S, 2015:8)

Pembaca pemula merupakan suatu cara bagi siswa sekolah dasar yang baru kelas awal yang masih dalam proses untuk mulai membaca dan mengenal huruf.

c. Tujuan Membaca

Tujuan utama membaca adalah mencari serta mendapatkan informasi, mengenai isi, mengerti arti apa yang dibaca. Arti berhubungan erat dengan tujuan, kita dalam membaca. Dibawah ini beberapa hal yang penting:

1. Membaca sangat penting untuk mendapatkan hasil penemuan yang sudah dilaksanakan oleh tokoh; apa yang telah dilakukan oleh tokoh; apa yang sudah terjadi pada tokoh khusus. Membaca yang seperti ini untuk memperoleh . fakta-fakta.
2. Membaca agar diketahui mengapa itu adalah topik yang bagus dan menarik, masalah yang ada dalam cerita, apa yang akan dipelajari, dan merumuskan hal yang dapat dilakukan oleh tokoh sehingga tercapai tujuannya.
3. Membaca agar dapat menentukan apa kemungkinan terjadi pada bagian cerita, apa yang akan terjadi pada pertama, kedua, dan seterusnya setiap langkah dibuat

untuk menemukan solusi dalam suatu masalah, kejadian, kejadian dibuat untuk dramatisasi, membaca untuk mengetahui susunan, suatu cerita.

4. Membaca agar dapat menentukan cara untuk mengetahui apa yang tidak wajar mengenai seseorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar. Ini disebut membaca untuk mengelompokkan.

5. Membaca untuk mengetahui apakah tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berperilaku seperti yang diperbuat oleh tokoh, atau bekerja seperti cara tokoh bekerja dalam cerita tersebut. bacaan ini disebut membaca menilai dan mengevaluasi.

Membaca sehingga dapat menentukan bagaimana tokoh dapat berubah, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, bagaimana sang tokoh menyerupai pembaca. Ini disebut membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*). (Tarigan, 1994:9)

3. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin *medius* secara harfiah yang berarti „jembatan“ atau „pengantar, “Media jika dapat dipahami secara garis besar adalah manusia, materi suatu kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Sementara itu dengan jelas mengemukakan media pembelajaran seperti alat yang akan digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari buku, kaset, video camera, video recorder, film, slide(gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televise, dan computer. Dengan kata lain, media adalah

kumpulan sumber belajar yang mengandung materi intruksi dilingkungan peserta didik yang dapat membuat peserta didik untuk belajar. (Hasnida, 2015:34).

Dapat di simpulkan bahwa media sering diidentikkan dengan berbagai jenis peralatan atau sarana untuk menyajikan pesan. Namun dalam hal ini yang terpenting bukanlah peralatannya, melainkan pesan belajar yang di bawa oleh media atau guru yang memanfaatkannya.

4. Mebarta (Media Gambar dan Menyusun Kata)

a. Pengertian Mebarta (Media Gambar dan Menyusun Kata)

Media gambar merupakan segala sesuatu yang wujudnya bisa dilihat sehingga wujudnya bermacam-macam seperti gambar, potret, film, strip, *opaque projector*. Media gambar merupakan suatu media yang sering digunakan, yang merupakan suatu bahasa yang mudah dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Media gambar merupakan tiruan dari benda yang memiliki rupa, serta ukurannya relatif terhadap lingkungan. (Ibda, H, 2019:86)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah permujudan lambing dari hasil peniruan-peniruan benda-benda, konsep akan yang di curahkan dalam berbagai bentuk dimensi. Bentuknya dapat berupa gambar kejadian dan lukisan yang berkaitan dengan pokok bahasa berhitung. Penggunaan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu untuk mempermudah intraksi peserta didik dengan lingkungan belajarnya.

Menyusun kartu kata merupakan suatu kartu yang berisi satu kata yang telah memiliki arti Menyusun kata/Kartu kata yang dimaksud adalah kertas tabel yang dipotong dengan ukuran tertentu berbentuk persegi dengan berisikan tulisan

huruf-huruf abjad yang tersusun membentuk kata yang mempunyai makna atau maksud. Kata dalam menyusun kata/kartu kata benda, kata sifat dan kata kerja.

Menyusun kartu kata merupakan teknik pembelajaran kata majemuk melalui kartu. Kartu tersebut berukuran 2 cm dan lebar dan panjangnya 15 cm yang didalamnya terlukis kata tunggal. Permainan ini bertujuan agar siswa dengan mudah, senang, bergairah dalam memahami kata majemuk melalui proses yang dilalui sendiri.

Kartu-kartu yang berisi kata, kemudian akan bagikan kepada siswa untuk dirangkai menjadi sebuah kalimat. Setiap siswa akan mendapatkan sejumlah kartu dengan kata yang berbeda. Setelah semua siswa berhasil menyusun kalimat dengan menyusun kata/kartu kata, mereka akan membaca sesuai dengan bagiannya masing-masing. (Yushalihin, L.D, 2017:13)

b. Karakteristik Media Gambar

Dengan media gambar peserta didik mempunyai acuan untuk membuat cerita dari kata kalimat, paragraf yang akan menjadi kalimat sehingga paragraf dapat tersusun menjadi sebuah karya yang utuh dan teratur. Menurut Hastuti dikutip Arsyad, setiap memiliki karakteristiknya masing-masing:

- 1) Sesuai dengan tingkatan usia dan tingkatan pemahaman peserta didik
- 2) Tidak Berlebihan makna dan maksud tidak perlu kompleks, maka peserta didik mendapatkan gambar yang sesuai
- 3) Realistis, maksudnya seperti benda yang sesuai dengan apa yang digambar
- 4) Gambar dapat dikerjakan dengan tangan. Artinya sebagai suatu media pembelajaran, harus dapat dipegang atau diraba oleh peserta didik. (Oviani,

T, 2019: 21)

c. Kelebihan Media Gambar dan Menyusun Kata

1) Kelebihan Media Gambar

Beberapa keunggulan menggunakan media gambar antara lain adalah:

1. Sifatnya nyata, gambar menjadi lebih jelas sehingga dapat menunjukkan pokok masalah jika dibandingkan dengan media verbal semata.
2. Gambar mampu melewati ruang dan waktu.
3. Media gambar dapat melampaui keterbatasan pengamatan.
4. Masalah dapat terselesaikan, dalam semua bidang.
5. Murah dan mudah digunakan (Intansari, R, 2017:23)

2) Kelebihan Menyusun Kata

Media pasti memiliki keunggulan dan kekurangan, oleh karena itu pensisikan dituntut untuk mampu memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan materi dan situasi yang ada. Hal itu dikarenakan materi dalam satu mata pelajaran.

1) Kelebihan

- a). Memudahkan siswa dalam membaca tanpa melalui sistem mengeja, baik huruf, suku kata dan kata.
- b). Menarik minat belajar siswa karena media meyusun kata/kartu kata berisi huruf dan gambar yang menarik.
- c). Model pembelajaran bervariasi yang membuat siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. (Yushalihin, L.D, 2017:14)

d. Langkah-langkah Pembelajaran membaca dengan menggunakan mebarta yaitu:

1. Sediakan media mebarta
2. Ambil gambar yang ditempel di papan gambar
3. Pilih salah satu gambar yang di inginkan
4. Perhatikan gambar yang di tempel di pilih
5. Ambil satu-satu kartu yang sesuai dengan gambar yang dipilih Kemudian tempel huruf yang sesuai dengan pada gambar yang dipilih
6. Setelah semua huruf sudah lengkap siswa membacanya didepan dan kembali ketempat duduknya
7. Kemudian siswa lainnya maju memilih gambar dan huruf yang telah disediakan

5. Pelajaran Membaca di SD

Pengembangan kemampuan membaca siswa di Sekolah Dasar (SD), guru bahasa Indonesia harus dituntut untuk dapat mempunyai metode yang tepat dalam mengembangkan keterampilan peserta didik. Guru diwajibkan untuk memberikan mengarahkan kepada siswanya agar dapat membaca, memahami teori dasar membaca, berdasar pada standar kompetensi mata pelajaran kemampuan membaca. Berdasarkan pada standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia di SD yang sudah diatur melalui Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar Isi untuk setiap materi pembelajaran membaca siswa diharuskan mampu: untuk memahami teks dengan membaca nyaring, membaca dengan lancar, membaca dalam hati, membaca intensif, membaca dongeng, serta

mampu memahami teks dengan membaca intensif sekitar (150-200 kata), membaca puisi, memahami teks agak panjang sekitar (150-200 kata), petunjuk pemakaian, membaca pantun, membaca teks percakapan, membaca cepat kurang lebih 75 kata setiap menit, membaca sekilas, dan membaca teks agak drama. (Khairunnisak, 2015. Penggunaan kartu sebagai strategi dalam pembelajaran membaca permulaan: studi kasus di madrasah ibtidaiyah negeri rukoh, banda aceh. Jurnal pencerahan. Majelis Pendidikan Daerah Aceh)

Pengajaran membaca jika diberikan metode yang tepat maka akan banyak disukai siswa sehingga siswa akan cepat menguasai setiap materi yang akan diberikan oleh guru. Dalam segi menyampaikan materi, guru sudah harus mengenal, mengerti, memahami, sehingga dapat menerapkan setiap metode pelajaran membaca. Pelajaran membaca metode yang dapat diterapkan untuk pelajaran bahasa Indonesia di SD antara lain: metode membaca, komunikatif, integratif, tematik, kuantum, dan metode partisipatori. (Khairunnisak, 2015:69)

Membaca merupakan pembelajaran di sekolah dasar yang menentukan keberhasilan peserta didik untuk memiliki keterampilan membaca dikemudian hari yang dimulai dari pengenalan huruf, membaca persuku kata, kata hingga kalimat, dengan demikian, pembelajaran membaca berawal dari proses yang baik agar memperoleh hasil belajar membaca yang baik dan benar.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian Fitria Kusumastuti (2014).

Pada penelitian Fitria Kusumastuti pada tahun 2014, judul Penerapan Mebarta (Media Gambar Dan Menyusun Kata) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas I Sdn Clumprit 03 Pagelaran Malang, Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan jumlah sampel 13 siswa kelas 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Menunjukkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa sebesar 76,9%. (2) peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa pada siklus I menunjukkan 38,5% sedangkan pada siklus 2 menunjukkan 76,9%, Peningkatan persentase kemampuan membaca dan menulis siswa. Dengan demikian pada siklus 2 telah mengalami peningkatan sebesar 38,4% dari siklus I. Kemampuan membaca dan menulis permulaan ditunjukkan dengan nilai yang mencapai ketuntasan belajar sebesar 76,9% sudah memenuhi KKM dan hanya tiga siswa yang belum tuntas.

Pada penelitian sekarang perbedaannya judul Pengaruh Media Gambar Dan Menyusun Kata (Mebarta) Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SD Negeri Sai Kabupaten Bima, sedangkan pada penelitian sebelumnya lebih fokus pada kemampuan membaca dan menulis. penelitian sekarang menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif. Populasi pada penelitian sekarang sebanyak 35 siswa, 35 siswa kelas 1. Metode pada penelitian sekarang menggunakan metode eksperimen, desain yang digunakan yaitu Desain eksperimen One-Group Pretest-Posttest

2. Penelitian Lalu Budi Yushalihin (2017).

Pada penelitian Lalu Budi Yushalihin pada tahun 2017 dengan judul Pada penelitian penggunaan Media kata untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 6 kilang kecamatan montong gading kabupaten Lombok timur, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, subjek penelitian in adalah siswa kelas 2 SDN 6 kilang yang berjumlah 23 orang terdiri dari laki-laki 12 orang dan perempuan 11 orang. Penelitian memperoleh hasil bahwa data kemampuan membaca siswa dengan nilai rata-rata siswa meningkat sebanyak 7,8 dari rata-rata kemampuan membaca siswa pada siklus I yaitu 73,9 dan rata-rata kemampuan membaca siswa pada siklus II yaitu 81,7 sedangkan untuk ketuntasan klasikalnya meningkat sebanyak 17, 39% dari ketunrasan klasikal pada siklus I: 73,91% mencapai 91,30% pada siklus II. Penelitian ini dengan demikian sehingga disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 6 Kilang Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2016/2017.

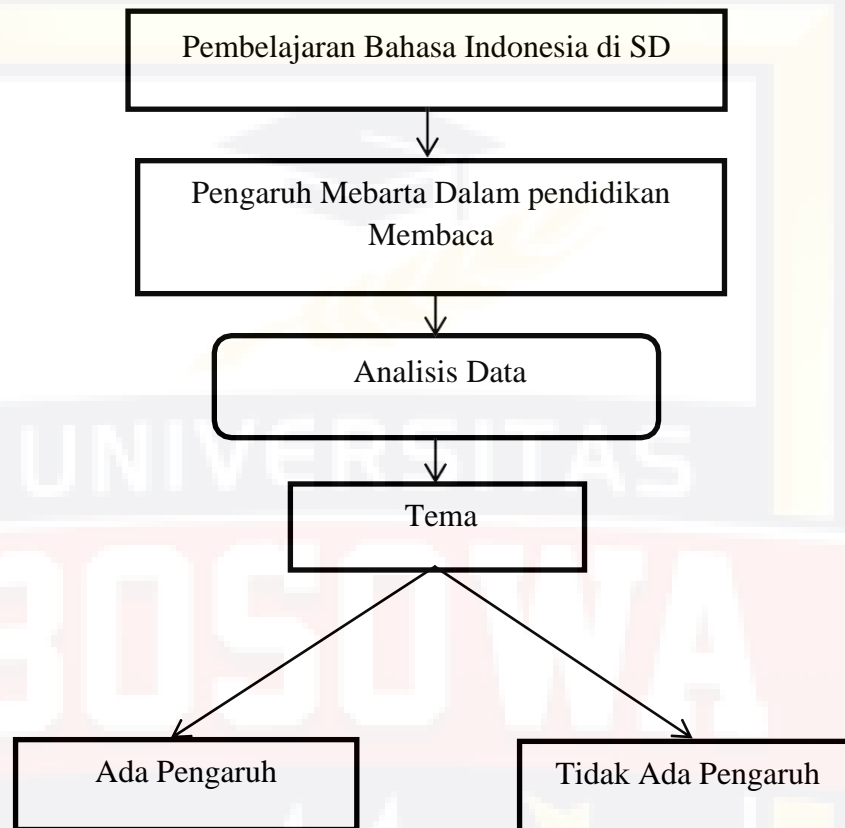
Pada penelitian sekarang perbedaannya pada judul Pengaruh Media Gambar dan Menyusun Kata (Mebarta) Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SD Negeri Sai Kabupaten Bima, sedangkan pada penelitian sebelumnya lebih fokus pada penggunaan kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II. Penelitian sekarang menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan tindakan kelas PTK. Populasi

pada penelitian sekarang sebanyak 35 siswa, 35 siswa kelas 1. Metode pada penelitian sekarang menggunakan metode eksperimen, desain yang digunakan yaitu Desain eksperimen One-Group Pretest-Posttest.

C. Kerangka Pikir

Belajar mengajar merupakan proses yang akan dilakukan oleh siswa dalam rangka untuk mencapai suatu perubahan agar menjadi lebih baik, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, sehingga terbentuk pribadi yang berguna bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Proses tersebut dipengaruhi oleh faktor seperti mata pelajaran, guru, media, penyampaian materi. Sebagai pengendali peranan utama dalam pembelajaran guru diharapkan untuk dapat membuat banyak metode serta media pelajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Selain guru sebagai sumber belajar, media pembelajaran sangat berperan penting untuk kelancara dan kesuksesan pembelajaran. Di antara guru dan media sama-sama menunjang pembelajaran secara efektif dan efisien. Media sebagai alat bantu untuk kelancara mengajar, berkembang dengan sangat cepat sesuai dengan kemajuan teknologi ragam dan model media sudah cukup banyak sehingga dapat dengan mudah untuk dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, dan situasi serta waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan. Guru dituntut harus mampu mempunyai keterampilan dan terampil dalam menggunakan media. pemanfaatan media pembelajaran disekolah-sekolah kenyataannya masih sangat kurang bahkan sering tidak digunakan dan dilupakan. Ini disebabkan karena salah satunya kurang

kreatifnya pendidik dalam menggunakan media belajar. Untuk lebih jelasnya dilihat bagan berikut:



Gambar.2.1 Bagan kerangka pikir.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengajukan hipotesis bahwa ada pengaruh media gambar dan menyusun kata (mebarta) terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas 1 di SD Negeri Sai Kabupaten Bima.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam mengumpulkan serta mendapatkan data-data dalam suatu penelitian penting adanya sebuah metode. Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan berdasarkan bimbingan Tuhan. (Narbuko, C & Achmadi, A. 2016)

Penggunaan metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dimana metode eksperimen menurut (Utami, D.C :2017). Metode eksperimen merupakan metode yang menjadi turunan dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan (Asdar :2018:29)

O1 X O2

Keterangan:

O1 = nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O2 = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X = perlakuan (*treatment*)

Pembelajaran pada metode eksperimen dilakukan sebelum diberikan media gambar dan menyusun kata, siswa diberikan pretest yaitu tes kemampuan membaca dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar dan menyusun kata, siswa memperoleh perlakuan dengan menggunakan media gambar dan menyusun kata. Kemudian pada akhir pertemuan siswa diberikan posttest yaitu memberi tes kemampuan (Asdar, 2018:30).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Tempatnya di Jl. Desa Sai, Soromandi, Bima, provinsi Nusa Tenggara Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan agustus tahun 2020 hingga bulan September pada semester genap tahun pelajaran 2020 - 2021.

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 5 kali pertemuan dengan rincian:

Pertemuan 1. Penelitian mengambil data awal tentang kemampuan membaca siswa sebelum diterapkan mebarta.

Pertemuan 2. Penelitian mengajar dengan menggunakan mebarta

Pertemuan 3. Penelitian mengajar dengan menggunakan mebarta

Pertemuan 4. Penelitian mengajar dengan menggunakan mebarta

Pertemuan 5. Penelitian megambil data tentang kemampuan membaca siswa setelah di ajar menggunakan mebarta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Asdar (2018:91) mengungkapkan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 di SD Negeri Sai Kabupateen Bima. Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 35 masing-masing kelas 1 35 siswa. Rincian populasi peneliti ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jumlah siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	1	35

Sumber: Dokumen SD Negeri Sai Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2020/2021

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Menurut (Asdar, 2018:92). Berhubung jumlah sampel kurang dari 100 maka semuanya di jadikan sampel penelitian, jadi jumlah sample pada penelitian ini adalah 35 siswa.

Tabel 3.2 Sampel penelitian

Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah Siswa
1	20	15	35
Jumlah	20	15	35

Sumber: Dokumen SD Negeri Sai Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2020/2021

D. Variabel Penelitian dan Definisi operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulannya. Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yang diidentifikasi sebagai berikut:

a. Variable Independent

Variabel Independen (X) memengaruhi variabel dependent. Variabel independen dalam penelitian ini adalah “pengaruh media gambar dan menyusun kata”.

b. Variable Dependent

Variabel dependent (Y) yang dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah “kemampuan membaca siswa kelas 1 di SD Negeri Sai Kabupaten Bima”.

2. Definisi operasional Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang diamati bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur).

Adapun definisi operasional variabel yang dimaksud adalah:

a. Pengaruh penggunaan mebarta, yaitu merupakan suatu media pembelajaran untuk menyampaikan pesan yang mudah dipahami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya dalam membaca karena tidak membutuhkan media seperti proyektor dan layer. Selain itu mebarta dapat dengan mudah menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar karena pendidik akan

menyediakan media seperti kata-kata dan gambar untuk siswa tebak sehingga membentuk suatu kalimat.

b. Kemampuan membaca siswa, yaitu dasar untuk menguasai bidang ilmu serta kemampuan untuk merekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca untuk menghubungkan pengetahuan untuk siswa mengerti ide pokok detail penting serta dapat mengingat bahan yang dibacanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi. (Asdar: 2018) mengatakan bahwa Observasi merupakan upaya pengumpulan data melalui indera manusia. Dalam situasi alami, observasi merupakan kegiatan mengamati gejala sosial yang terjadi dalam dunia nyata dan merekam peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat.

Pada penelitian ini akan dilakukan observasi dengan pengamatan secara langsung pada tindakan yang dilakukan siswa saat pelajaran dengan media gambar dan menyusun kata, pengamatan dapat dilakukan berdasarkan lembar observasi yang sudah disusun. Lembar observasi telah disiapkan oleh Peneliti sehingga peneliti dapat mengamati semua kegiatan siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti yang dibantu dengan guru kelas 1. Tujuan dilakukannya observasi untuk dapat mengukur apakah aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media gambar dan menyusun kata sudah berjalan dengan baik atau belum.

2. Test Performance

Selain menggunakan teknik observasi, peneliti ini mengumpulkan data dengan test performance. Menurut (Utami, D.C :2017) tes performance ialah tes yang menuntut teste untuk menggerakkan atau menggunakan objek-objek, atau menyusun bagian-bagian yang dikerjakan.

Pengaruh kemampuan membaca peserta didik dapat dilakukan tes sehingga dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap media yang digunakan. Penelitian ini akan dilakukan tes membaca nyaring. Tes membaca nyaring dilakukan yaitu peserta didik membaca 5 sampai 10 kalimat membaca nyaring, peserta didik membacanya dapat dilakukan secara individual di depan kelas dan guru yang akan melakukan pengamatan serta mendengarkan siswa dalam membaca dan memperhatikan ketepatan menyuarakan tulisan, lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan dalam pengucapannya.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau gambaran data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Dalam statistik deskriptif dapat digambarkan mulai dari jumlah sampel, median, mean, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, varians.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang telah dirumuskan sebelum melakukan pengujian terlebih dahulu uji normalitas, jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis (uji-T)

Uji Hipotesis

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{\overline{Md}}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N}}}$$

(Arikunto, Suharsimi, 2013:124)

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pretest dan posttest

X1 = hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X2 = Hasil belajar setelah perlakuan (posttest)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{X_1 + X_2}{2}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

N = Subjek pada sampel

b) Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2d = \sum d - \text{---}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (post test – pre test)

N = subjek pada sampel.

c) Mentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\text{---}}{\sqrt{\text{---}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pretest dan posttest

X_1 = hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (posttest)

D = Deviasi masing-masing subjek

\sum = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

1. Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak , berarti media gambar dan menyusun kata berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Sai Kabupaten Bima.
2. Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti media gambar dan menyusun kata tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN Sai Kabupaten Bima. Menentukan harga t_{Tabel} , Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan.

$$\alpha = 0,05 \text{ dan } dk = N-1$$

3. Membuat kesimpulan apakah media gambar dan menyusun kata berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Sai Kabupaten Bima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada hari Rabu 24 Agustus sampai tanggal 11 September 2020 dengan menggunakan media gambar dan menyusun kata yang diterapkan pada siswa kelas I SD Negeri Sai Kabupaten Bima. Maka hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pada Analisis deskriptif data yang di olah yaitu data pretest dan posttest siswakelas I dengan menggunakan media gambar dan menyusun kata, maka peneliti memberikan Pretest dan Posttest pada siswa kelas 1 SD Negeri Sai Kabupaten Bima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas I SD Negeri Sai Kabupaten Bima, peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen pretest dan posttest, sehingga diperoleh hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar dan menyusun kata sebagai berikut.

a. Nilai Statistik Pretest dan Posttest

Nilai statistik pada penggunaan Media gambar dan menyusun kata.

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil nilai pretest dan posttes Siswa Kelas I SD Negeri Sai Kabupaten Bima.

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil nilai pretest dan posttest siswa kelas 1 di SD Negeri Sai Kabupaten Bima.

Kategori Nilai Statistik	Nilai Pretest	Nilai Posttest
Jumlah Murid (sampel)	35	35
Mean	53,74	71,97
Modus	52,00	72,00
Median	52	72
Maksimum	63	80
Minimum	47	66
Sum	1881	2519

Tabel 4.1 terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan dan diberikan pretest diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 63 dan nilai minimum adalah 47. Jumlah skor yang diperoleh 1881. Sedangkan pada saat setelah diberikan perlakuan dan diberikan posttest diperoleh nilai maksimum 80 dan nilai minimum 66. Jumlah skor diperoleh adalah 2519, dengan demikian dapat dikatakan bahwa murid yang diberikan perlakuan yakni dengan menggunakan media gambar dan menyusun memiliki hasil belajar yang lebih tinggi daripada melakukan tes tanpa diberikan perlakuan.

b. Kategori Hasil pretest dan Posttest

Kategori hasil pretest dan posttest pada penggunaan media gambar dan menyusun kata dengan selisih 3 pada interval nilai.

Tabel 4.2 Distribusi dan Frekuensi Hasil Pretest.

No	Interval Nilai	Pretest	
		Frekuensi	Persentasi %
1	47-49	1	2,85%
2	50-52	18	51,4%
3	53-55	11	31,4%

4	59-61	4	11,4%
5	62-64	1	2,85%

Sumber : Terdapat pada lampiran

Tabel 4.3 Distribusi dan Frekuensi Hasil Posttest

No	Interval Nilai	Posttes	
		Frekuensi	Persentasi %
1	66-68	4	11,4%
2	69-71	10	28,5%
3	72-74	9	25,7%
4	75-77	6	17,1%
5	78-80	3	8,56%

Sumber : Terdapat pada lampiran

Tabel 4.1 dan tabel 4.2 menunjukkan bahwa frekuensi hasil Pretest, siswa yang mendapatkan nilai 47-49 ada 1 orang, siswa yang mendapat nilai 50-52 masing-masing ada 18 orang, siswa yang mendapat nilai 53-55 masing-masing ada 11 orang, siswa yang mendapat nilai 59-61 masing-masing ada 4 orang, siswa yang mendapat nilai 62-64 ada 1 orang. Untuk hasil Posttest, siswa yang mendapat nilai 66-68 masing-masing ada 4 orang, siswa yang mendapat nilai 69-71 masing-masing ada 10 orang, siswa yang mendapat nilai 72-74 masing-masing ada 9 orang, siswa yang mendapat nilai 75-77 masing-masing ada 6 orang, siswa yang mendapat nilai 78-80 masing-masing ada 3 orang.

2. Hasil pretets dan posttes dengan Analisis Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada Bab II yakni dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut “ ada pengaruh media gambar dan menyusun kata (mebarta) terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas 1 di SD Negeri Sai Kabupaten Bima.

Ada dua cara dalam menyatakan hipotesis-hipotesis, yakni hipotesis (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Disebut hipotesis satu karena ada pengaruh, ada interaksi, ada hubungan, dan ada perbedaan. Tipe hipotesis lain adalah hipotesis alternatif, hipotesis ini adalah harapan yang berdasarkan teori.

Adapun hipotesis statistik dari penelitian ini yaitu :

$$H_1 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = rata-rata hasil sebelum diberi perlakuan

μ_2 = rata-rata hasil setelah diberi perlakuan

H_1 = berlaku jika ada pengaruh media gambar dan menyusun kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SDN Sai Kabupaten Bima.

H_0 = berlaku jika tidak ada pengaruh media gambar dan menyusun kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri Sai Kabupaten Bima.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah media gambar dan menyusun kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri Sai Kabupaten Bima, berpengaruh

atau tidak berpengaruh. Ditinjau dari hasil nilai pretest dan posttest, maka dilakukan uji-t pada data yang telah diperoleh.

Langkah pertama membuat tabel penolong untuk mencari nilai t . Data hasil analisis skor *pretest* dan *posttest* terhadap kemampuan membaca siswa melalui media gambar dan menyusun kata.

Tabel 4.4 Jumlah Keseluruhan, Deviasi, Deviasi Kuadrat Pretest dan Posttest

No	Pretest (X1)	Posttest (X2)	$D=X2-X1$	D^2
	1	2	3	4
1	55	66	11	121
2	52	66	14	196
3	52	66	14	196
4	50	72	22	484
5	50	72	22	484
6	50	75	25	625
7	52	72	20	400
8	52	72	20	400
9	47	72	25	625
10	50	69	19	361
11	50	69	19	361
12	52	72	20	400
13	55	77	22	484
14	61	77	16	256
15	55	66	11	121
16	55	75	20	400
17	52	69	17	289

18	50	69	19	361
19	52	72	20	400
20	55	72	17	289
21	52	72	20	400
22	50	69	19	361
23	55	75	20	400
24	61	77	16	256
25	55	69	14	196
26	52	69	17	289
27	52	72	20	400
28	52	69	17	289
29	55	69	14	196
30	61	80	19	361
31	55	69	14	196
32	55	72	17	289
33	55	77	22	482
34	63	80	17	289
35	61	80	19	361
jumlah	1,881	2,519	638	11,991

Langkah selanjutnya adalah :

1. Mencari nilai mean dari perbedaan pretest dan posttest dengan rumus

$$Md = 18,22$$

2. Mencari nilai kuadrat deviasi dengan menggunakan rumus:

$$\sum d = \sum d - \text{---}$$

$$= 11.991 - \text{---}$$

$$= 11.991 - \text{---}$$

$$= 11.991 - 11.62$$

$$= 10.829$$

Mencari nilai db dengan menggunakan.

$$Db = N - 1 = 35 - 34$$

3. Mencari Nilai t dengan rumus :

$$t = \frac{\text{---}}{\sqrt{\text{---}}}$$

$$= \frac{\text{---}}{\sqrt{\text{---}}}$$

$$= \frac{\text{---}}{\sqrt{\text{---}}}$$

$$= \frac{\text{---}}{\sqrt{\text{---}}}$$

$$= \text{---}$$

$$= 20.24$$

4. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan, kaidah pengujian signifikan.

H1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Menentukan harga *t tabel*. Mencari *t tabel* dengan menggunakan tabel distribusi *t* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N - 1 = 35 - 1 = 34$ maka diperoleh $t_{0.05} = 1,690$.

5. Kesimpulan

Setelah menentukan harga *t hitung* yaitu 20.25 dan *t tabel* yaitu 1.690 $t_{hitung} > t_{tabel} = 20.24 > 1.690$. perbedaan antara hasil pretest dan posttest signifikan dan dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh media gambar dan menyusun kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri Sai Kabupaten Bima.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah media gambar dan menyusun kata berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Sai Kabupaten Bima. Prosedur pada penelitian ini menggunakan pretest dan posttest, dimana pada pretest peneliti tidak menggunakan media gambar dan menyusun kata pada siswa sedangkan posttest peneliti menggunakan media gambar dan menyusun kata. Pengaruh pada siswa yang menggunakan media gambar dan menyusun kata memberikan dampak positif karena media gambar dan menyusun kata berfokus pada keaktifan siswa terhadap kemampuan membaca siswa. Dari hasil observasi ketika peneliti melakukan penelitian menunjukkan bahwa semua siswa antusias mengikuti mata pelajaran pada saat peneliti melakukan treatment dimana siswa menyukai media gambar dan menyusun kata karena selain melakukan proses pembelajaran, media pembelajaran ini mengajak

siswa untuk berperan aktif dan menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan karena dilengkapi dengan media bergambar. Dan setelah melakukan treatment peneliti melakukan posttest yang dimana setiap siswa diwajibkan untuk menyusun kata, membentuk suatu kalimat pendek, dan membaca. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai perbandingan nilai statistik menunjukkan bahwa jumlah sampel 35 orang, nilai pretest untuk nilai terendah adalah 47 (empat tuju) dan nilai tertinggi 63 (enam tiga). Nilai posttest untuk nilai terendah 66 (enam puluh enam) dan nilai tertinggi 80 (delapan puluh), rata-rata pretest 53.74 dan rata-rata posttest 71,97. Adapun nilai mean dari perbedaan pretest dan posttest adalah 18.22 dan nilai deviasi 638, sedangkan nilai deviasi kuadrat adalah sebesar 10,829.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 20,24 t_{tabel} sebesar 1,690 dengan taraf signifikan 0.05 hasil pengujian bahwa t_{hitung} ternyata memenuhi kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian H_1 diterima dan H_0 di tolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media gambar dan menyusun kata yang signifikan antara siswa yang diberikan media gambar dan menyusun kata dengan yang tidak diberikan perlakuan media gambar dan menyusun kata.

D. Pembatasan Penelitian

Penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna, sehingga pantas apabila dalam penelitian yang dilakukan ini ditemukan terdapat keterbatasan. Berdasarkan pengalaman dalam penelitian ada keterbatasan-keterbatasan dalam melaksanakan penelitian. Keterbatasan tersebut adalah:

1. Keterbatasan waktu. Waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas. Peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan peneliti saja. Keterbatasan kemampuan Penelitian tidak bisa terlepas dari teori. Oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga seperti kurang bisa mengondusifkan kelas pada saat proses penelitian. Usaha yang dilakukan oleh peneliti telah dilakukan semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian ini sesuai dengan kemampuan peneliti serta mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar dan menyusun kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri Sai Kabupaten Bima.

Hasil analisis data hasil pretest dan posttes sebelum dan sesudah diterapkan media gambar dan menyusun kata menunjukkan bahwa skor rata-rata murid setelah diberikan media gambar dan menyusun kata (Posttest) mengalami peningkatan yang signifikan atau lebih tinggi yaitu 71,97 dibanding dengan Pretest atau sebelum diberikan perlakuan yaitu 53.74. Dari hasil analisis data uji hipotesis t hitung yaitu 20,24 dan t tabel 1.690 jadi $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} = 20,24 > 1.690$. Maka dapat disimpulkan bahwa media gambar dan menyusun kata terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar setelah proses pembelajaran.

Aktivitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan keseluruhan aspek yang diamati menunjukkan aktivitas yang aktif atau lebih antusias setelah diterapkan media gambar dan menyusun kata.

Respon siswa terhadap media gambar dan menyusun kata dalam pembelajaran pada umumnya memberikan tanggapan positif.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan setelah melaksanakan penelitian yaitu:

1. Sekolah

penggunaan media gambar dan menyusun kata bisa mengatasi kesulitan dalam belajar membaca pada siswa kelas I SD, jadi sebaiknya sekolah yang membuat kebijakan agar menyarankan para guru kelas rendah, terutama pada guru kelas I dalam penggunaan media gambar pada proses pembelajaran membaca. Dengan ini dimaksudkan agar prestasi belajar membaca siswa dapat maksimal, sehingga dapat mengurangi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca pada siswa pemula.

2. Kepala Sekolah

Pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan perlu adanya dukungan dan fasilitas dari kepala sekolah, disarankan untuk kepala sekolah memfasilitasi media pembelajaran disetiap kelas terutama media gambar dan menyusun kata untuk mempermudah guru dalam memberikan pemahaman dalam membaca.

3. Guru

Guru sangat berperan penting dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran pada tingkatan kelas selanjutnya, maka proses pembelajaran ini harus dibuat secara matang dan lancar, membaca, menulis, dan berhitung. Untuk itu guru SD khususnya guru kelas I hendaknya lebih kreatif dalam memilih metode dan media dalam pembelajaran membaca permulaan. Salah satunya adalah dengan penggunaan media gambar dan menyusun kata.

4. Siswa

Pada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca, sebaiknya jika belajar harus menggunakan alat bantu yang konkret, contohnya seperti

macam-macam gambar, kartu huruf, kartu kata, dan kartu kalimat. Karena dengan alat bantu yang konkret, maka siswa akan lebih mudah dalam belajar membaca permulaan karena tertarik oleh gambar-gambar yang dipelajari.

5. Riset Penelitian Lain

Penelitian ini menggunakan media gambar dan menyusun kata, disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan penelitian dan menggunakan media gambar dan menyusun kata dengan bentuk dan ukuran yang lebih bervariasi dalam meningkatkan kemampuan membaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Surhasimin. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Azkiya Publishing.
- Assyari dkk. 2020. *Cakap dan Kreatif Mendidik*. Jawa Barat: Edu Pubusher
- Desmita. 2007. *Psikologi Perkembangan, cet.ke-9*. Bandung. PT. Remaja Reseta Karya,2015
- Haryanto, 2009. Upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan dengan media gambar. Program pascasarjana universitas sebelas maret Surakarta.
- Hasnida. 2014. *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: PT.Luxima Metro Media.
- Hasim, Evi. 2008. Penggunaan Media Kata Bergambar Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Membaca Dan Menulis Pemula Di Kelas 1 Sekolah Dasar”. *Jurnal penelitian dan pendidikan, FIP UNG.No.2 Hlm: 78-87*).
- Ibda, Hamidulloh. 2019. *Media pembelajaran berbasis wayang (konsep dan Aplikasi)*. Kota Semarang: Cv. Pilar Nusantara.
- Intansari, R. 2017. Penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa kelas iv sd negeri 2 tanjung senang bandar lampung. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas lampung bandar lampung.
- Khairunnisak. 2015. Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan : Studi Kasus di madrasah ibtdaiyah negeri rukoh, banda aceh. *Jurnal Pencerahan (online)*, Vol. 9, No. 1.
- Kusumastuti, F. 2014. Penerapan mebarta (media gambar dan menyusun kata) untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pemulaan pada siswa kelas i sdn clumprit 03 pagelaran malang. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah malang.

- Majid,A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Motoatmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Narbuko C, & Achmadi A. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Oviani, T. 2019. Penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar ipa siswa sekolah dasar negeri 56 kota Bengkulu. Falkultas tarbiyah dan tadriss institut agama islam negeri bengkulu.
- Prastowo, A. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pernadamedia Group.
- Tarigan, G.H. 1994. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahsa*. Bandung: Angkasa.
- Utami, D.C.2017. Pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas lampung Bandar lampung.
- Usaid. 2014 : *Buku Sumber untuk Dosen LPTK Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK* : 2014: Jakarta.
- Yushalihin, L.D.2017. Penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 1. Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan (FITK) universitas islam negeri (uin) mataram.
- Wahyuni, S. 2015: *Cepat Bisa Baca*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wahyu, S. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Membaca Dan Menulis Pemula Di Kelas 1 Sekolah Dasar Melalui Media Kata Bergambar*. Pendidikan dasar, Vol.5, No 1 (2004).
- Zainal, A. 2014. *Model-model media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama siswa kelas 1

No	NAMA SISWA	NILAI SISWA	
		pretest	posttest
1	Abizar Algifari	55	66
2	Athaya Rizal	52	66
3	Anna amellia	52	66
4	Andini Ramdani	50	72
5	Asnawati	50	72
6	Azzahra Aisylla	50	75
7	Elman Ainun	52	72
8	Ermansyah	52	72
9	Fatimah Aulia	47	72
10	Fayadh Ihlas	50	69
11	Gebis Sandewi	50	69
12	Galang Imran	52	72
13	Intan Amelia Putri	55	77
14	Ica Pertiwi	61	77
15	Joko Widodo	55	66
16	Julkiflin	55	75
17	Khairil Azmi	52	69
18	Khotimah	50	69
19	Maurah Az-Zahrah	52	72

20	M. Nazril Farezky	55	72
21	M. Afif Rizki	52	72
22	M. Sultan Alfaqih	50	69
23	M. Arafah	55	75
24	M. Perwira	61	77
25	Mubarok	55	69
26	Naurah Hasna Annida	52	69
27	Nazwah Almaidah	52	72
28	Nur Aitullah	52	69
29	Nogroho Barak	55	69
30	Nunung Aprilia	61	80
31	Qaira Elszawani	55	69
32	Rahmah	55	72
33	Rifai Nadzim	55	77
34	Rita Dewi	63	80
35	Uqhoil	61	80
jumlah	35	1,881	2,519

Lampiran 2. Rencana Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SD/MI : SD Negeri Sai
 Mata Pelajaran : bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : I / I
 Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit
 Pertemuan Ke : 1 x Pertemuan

A. Standar Kompetensi

3. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring

B. Kompetensi Dasar

3.1 Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat

C. Indikator

3.1.1 memperhatikan suku kata

3.1.2 memperhatikan kata

3.1.3 membaca nyaring suku kata dengan lafal yang tepat

3.1.4 membaca nyaring kata dengan lafal yang tepat

D. Tujuan Pembelajaran

3.1.1.1 dengan melihat seksama, siswa mampu memperhatikan suku kata

3.1.2.1 dengan melihat seksama, siswa mampu memperhatikan kata

3.1.3.1 dengan membaca, siswa mampu membaca suku kata dengan lafal yang tepat

3.1.4.1 dengan membaca, siswa mampu membaca kata dengan lafal yang tepat

Karakter siswa yang diharapkan

- Disiplin
- Gemar membaca
- Kerja sama

E. Materi Pokok

Membaca nyaring

F. Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendekatan : Pembelajaran Langsung
- b. Metode : - Ceramah
 - Praktek
 - Tanya Jawab

G. Langkah – Langkah Kegiatan

1. Kegiatan awal (± 10 menit)

- a) Guru menyapa siswa dengan salam, lalu mengajak seluruh siswa berdoa dengan kepercayaan siswa masing – masing untuk mengawali pelajaran
- b) Guru mengabsen siswa
- c) Guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa menyanyi bersama
- d) Guru bersama siswa menyanyikan lagu “Huruf”
- e) Guru mengingatkan siswa bentuk huruf
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti (±15 menit)

1. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, siswa dan guru :

- a) Guru dan siswa mengamati suku kata dan kata
- b) Guru menjelaskan dan membacasuku kata dan kata dengan suara nyaring dan lancar.
- c) Siswa secara bergiliran membaca kembali suku kata dan kata dengan suara nyaring dan lancar
- d) Guru menunjukkan cerita pendek “AKU SUKA MEMBACA”
- e) Guru membaca baris demi baris suku kata dan kata dengan suara nyaring dan lancar.

2. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, siswa :

- a) Siswa secara bergiliran membaca cerita pendek “AKU SUKA MEMBACA” dengan suku kata dan kata dari peraga dengan suara nyaring dan lancar.
- b) siswa bersama-sama membaca kembali cerita pendek “AKU SUKA MEMBACA” dengan suku kata dan kata dengan suara nyaring dan lancar

3. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- a) Guru menanyakan kepada siswa siapa yang belum mengerti
- b) Guru mencoba kembali meminta siswa secara acak untuk menyampaikan apa yang didapati oleh siswa selama proses pembelajaran

1. Kegiatan akhir (±10 menit)

- a) Guru memberikan siswa tugas dan mengerjakan di sekolah secara individu.
- b) Guru memberi penghargaan kepada siswa yang berani mengerjakan tugas kedepan
- c) Guru mengucapkan salam lalu berdoa sesudah belajar

H. Alat dan Sumber Belajar

Alat : Media Gambar dan Menyusun Kata (Mebarta)

Sumber Belajar :Buku bahasa Indonesia SD kelas 1, penerbit erlangga.

Mengetahui ,20...

Kapala Sekolah SD/MI

Peneliti Kelas I

(.....)

Astiaty Astuti

NIP/NIK :

NIM:4516103009



Lampiran 3. Kisi-kisi Pedoman observasi

KD	Materi	Dimensi	Indikator	Jumlah pernyataan	No pernyataan
3.1 Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat.	Membaca nyaring	Memperhatikan	1. Memperhatikan huruf	1	1
			2. Memperhatikan cara penggunaan media menyusun kata dan mengambar	1	2
		Mengulang	3. Mengulang pengucapan huruf	1	3
			4. Mengulang pengucapan suku kata	1	4
			5. Mengulang pengucapan kata.	1	5
			6. Mengulang cara bermain menyusun kata dan gambar	1	6
		Menunjukkan	7. Menunjukkan	1	7

			huruf		
			8. Menunjukkan kata	1	8
		Mencocokkan	9. Mencocokkan menyusun kata sesuai kata	1	9
			10. Mencocokkan kata menjadi kalimat	1	10

UNIVERSITAS

BOSOWA



Lampiran 4. Tes Performance (Tes Membaca)

KD	Materi	Aspek yang diamati	Indikator	Jumlah Kata
3.1 Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat.	membaca nyaring	Lafal	1. Melafalkan huruf	2
			2. Melafalkan kata	3
			3. Melafalkan suku kata	5
			4. Melafalkan gabungan kata	5
		Intonasi	5. Intonasi membaca kalimat	5
			6. Intonasi membaca teks pendek	10
		Kelancaran	7. Kelancaran membaca kalimat	5
			8. Kelancaran membaca teks pendek	10
		Kenyaringan	9. Kenyaringan membaca	5

			kalimat	
			10.Kenyaringan Membaca teks pendek	10



Lampiran 5. Hasil Pretest Siswa Kelas I

Data Hasil Pretest Siswa Kelas I

No	Nama Siswa	Butir Observasi	Baik	Cukup	Kurang	Skor
1.	Abizar Algifari	Aktifitas siswa				
		a. Memperhatikan cara penggunaan media menyusun kata dan mengambar				
		b. Mengulang pengucapan suku kata				
		c. Mengulang cara bermain menyusun kata dan gambar				
		d. Menunjukkan huruf dan kata				
		e. Mencocokkan kata menjadi kalimat				
		Keaktifan siswa				
		a. Malafalkan huruf dan kata				
		b. Melafalkan gabungan kata				
		c. kelancaran membaca kalimat				
		d. kelancaran membaca teks pendek				
		e. Kenyaringan membaca kalimat				
		f. Kenyaringan membaca teks pendek				
Total						
2.	M. Nazril Farezky	Aktifitas siswa				
		a. Memperhatikan cara penggunaan media menyusun kata dan mengambar				
		b. Mengulang pengucapan				

		suku kata				
		c. Mengulang cara bermain menyusun kata dan gambar				
		d. Menunjukkan huruf dan kata				
		e. Mencocokkan kata menjadi kalimat				
		Keaktifan siswa				
		a. Malafalkan huruf dan kata				
		b. Melafalkan gabungan kata				
		c. kelancaran membaca kalimat				
		d. kelancaran membaca teks pendek				
		e. Kenyaringan membaca kalimat				
		f. Kenyaringan membaca teks pendek				
	Total					
3.	Naurah Hasanah	Aktifitas siswa				
		a. Memperhatikan cara penggunaan media menyusun kata dan mengambar				
		b. Mengulang pengucapan suku kata				
		c. Mengulang cara bermain menyusun kata dan gambar				
		d. Menunjukkan huruf dan kata				
		e. Mencocokkan kata menjadi kalimat				
		Keaktifan siswa				
		a. Malafalkan huruf dan kata				
		b. Melafalkan gabungan kata				
		c. kelancaran membaca kalimat				

		d. kelancaran membaca teks pendek				
		e. Kenyaringan membaca kalimat				
		f. Kenyaringan membaca teks pendek				
Total						



Lampiran 6. Hasil Postes Siswa Kelas I

Data Hasil Postes Siswa Kelas 1

No	Nama Siswa	Butir Observasi	Baik	Cukup	Kurang	Skor
1.	Abizar Algifari	Aktifitas siswa				
		a. Memperhatikan cara penggunaan media menyusun kata dan mengambar				
		b. Mengulang pengucapan suku kata				
		c. Mengulang cara bermain menyusun kata dan gambar				
		d. Menunjukkan huruf dan kata				
		e. Mencocokkan kata menjadi kalimat				
		Keaktifan siswa				
		a. Malafalkan huruf dan kata				
		b. Melafalkan gabungan kata				
		c. kelancaran membaca kalimat				
		d. kelancaran membaca teks pendek				
		e. Kenyaringan membaca kalimat				
		f. Kenyaringan membaca teks pendek				
Total						
2.	M. Nazril Farezky	Aktifitas siswa				
		a. Memperhatikan cara penggunaan media menyusun kata dan mengambar				
		b. Mengulang pengucapan suku kata				
		c. Mengulang cara bermain menyusun kata dan gambar				

		d. Menunjukkan huruf dan kata				
		e. Mencocokkan kata menjadi kalimat				
		Keaktifan siswa				
		a. Malafalkan huruf dan kata				
		b. Melafalkan gabungan kata				
		c. kelancaran membaca kalimat				
		d. kelancaran membaca teks pendek				
		e. Kenyaringan membaca kalimat				
		f. Kenyaringan membaca teks pendek				
Total						
3.	Naurah Hasanah	Aktifitas siswa				
		a. Memperhatikan cara penggunaan media menyusun kata dan mengambar				
		b. Mengulang pengucapan suku kata				
		c. Mengulang cara bermain menyusun kata dan gambar				
		d. Menunjukkan huruf dan kata				
		e. Mencocokkan kata menjadi kalimat				
		Keaktifan siswa				
		a. Malafalkan huruf dan kata				
		b. Melafalkan gabungan kata				
		c. kelancaran membaca kalimat				
		d. kelancaran membaca teks pendek				
		e. Kenyaringan membaca kalimat				
		f. Kenyaringan membaca teks pendek				
Total						

Lampiran 7: Interval Nilai Pretest

Langkah-Langkah Penyelesaian Interval Distribusi dan Frekuensi Pretest

$$1. \text{ Jangkauan (J)} = \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}$$

$$= 63 - 47$$

$$= 16$$

Jadi, jangkauan datanya adalah 16

$$\text{Banyak nilai interval (k)} = 1 + 3,3 \times \log (n)$$

$$= 1 + 3,3 \times \log 35$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,54$$

$$= 6,082$$

Jadi, banyak kelas interval adalah 6

$$\text{Panjang interval nilai (c)} = \text{Jangkauan (j)} : \text{Banyak nilai interval (k)}$$

$$= 16 : 6$$

$$= 2,66 = 3$$

Jadi, banyak interval nilai adalah 3

$$2. \text{ Pertama} = \text{Nilai minimum} + \text{panjang interval nilai}$$

$$= 47 + 3 - 1$$

$$= 49$$

Jadi, interval nilai 47 – 49

$$\text{Kedua} = \text{melanjutkan batas pertama} + \text{panjang interval nilai}$$

$$= 50 + 3 - 1$$

$$= 52$$

Jadi, interval nilai 50 – 52

$$\text{Ketiga} = \text{melanjutkan batas kedua} + \text{panjang interval nilai}$$

$$= 53 + 3 - 1$$

$$= 55$$

Jadi, Interval nilai 53 – 55

$$\begin{aligned}\text{Keempat} &= \text{melanjutkan batas kedua} + \text{panjang interval nilai} \\ &= 59 + 3 - 1 \\ &= 61\end{aligned}$$

Jadi, Interval nilai 59 – 61

$$\begin{aligned}\text{Kelima} &= \text{melanjutkan batas kedua} + \text{panjang interval nilai} \\ &= 62 + 3 - 1 \\ &= 64\end{aligned}$$

Jadi, Interval nilai 62-64

Langkah-Langkah Penyelesaian Interval Distribusi dan Frekuensi Posttest

$$\begin{aligned}1. \text{ Jangkauan (J)} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\ &= 80 - 66 \\ &= 14\end{aligned}$$

Jadi, jangkauan datanya adalah 16

$$\begin{aligned}\text{Banyak nilai interval (k)} &= 1 + 3,3 \times \log (n) \\ &= 1 + 3,3 \times \log 35 \\ &= 1 + 3,3 \times 1.54 \\ &= 6,082\end{aligned}$$

Jadi, banyak kelas interval adalah 6

$$\begin{aligned}\text{Panjang interval nilai (c)} &= \text{Jangkauan (j)} : \text{Banyak nilai interval (k)} \\ &= 16 : 6 \\ &= 2,66 = 3\end{aligned}$$

Jadi, banyak interval nilai adalah 3

$$\begin{aligned}2. \text{ Pertama} &= \text{Nilai minimum} + \text{panjang interval nilai} \\ &= 66 + 3 - 1 \\ &= 68\end{aligned}$$

Jadi, interval nilai 66 – 68

$$\text{Kedua} = \text{melanjutkan batas pertama} + \text{panjang interval nilai}$$

$$= 69 + 3 - 1$$

$$= 71$$

Jadi, interval nilai 69 – 71

Ketiga = melanjutkan batas kedua + panjang interval nilai

$$= 72 + 3 - 1$$

$$= 74$$

Jadi, Interval nilai 72 – 74

Keempat = melanjutkan batas ketiga + panjang interval nilai

$$= 75 + 3 - 1$$

$$= 77$$

Jadi, Interval nilai 75 – 77

Kelima = melanjutkan batas keempat + panjang interval nilai

$$= 78 + 3 - 1$$

$$= 80$$

Jadi, Interval nilai 78 – 80

Lampiran 8 : Tabel t

TABEL t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40) Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.


Lampiran 9. Sebelum di beri perlakuan dan Sesudah di beri perlakuan



Sesudah di beri perlakuan



Lampiran 10. Surat Permohonan Izin Penelitian

	UNIVERSITAS BOSOWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568 http://www.universitasbosowa.ac.id
---	--

Nomor : A.162/FKIP/Unibos/VIII /2020
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SD Negeri Sai Kabupaten Bima
di –
Bima


Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Astiaty Astuti
NIM : 4516103009
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Bosowa

Judul Penelitian :
Pengaruh Media Gambar Dan Menyusun Kata (Mebarta) Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SD Negeri Sai Kabupaten Bima

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 24 Agustus 2020
Dekan

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0922097001

Tembusan:
1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
UPT DINAS DIKBUDPORA KEC. SOROMANDI
SEKOLAH DASAR NEGERI SAI

Alamat : Jln. Lintas Sai-Sampungu, Soromandi

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR : 003 / 045 / 01.1/17-SDN SAI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridwan, S. Pd
 NIP : 19650110 198803 1 015

Pangkat/Golongan : Pembina/Iva
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Sai

Menerangkan dengan sebenarnya Bahwa :

Nama : Astuty Astuti
 NIM : 4516103009
 Program Studi : PGSD
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
 Universitas Bosowa

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri Sai Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima, Pada tanggal 24 Agustus s/d 11 September 2020, dalam rangka melengkapi Skripsi yang berjudul “ *Pengaruh Media Gambar dan Menyusun Kata (Mebarta) Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I di SDN SAI* ”..

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan semestinya.

Sai 11 September 2020



Ridwan, S.Pd
 Pembina/ IV/a
 NIP. 19650110 198803 1 015

RIWAYAT HIDUP



Astiaty Astuti, lahir di Flores pada tanggal 17 November 1997. Anak ke empat dari lima bersaudara. Ayahnya bernama Dr. Akhmad Abbas dan ibunya bernama Misnah. Penulis melalui pendidikannya di SDN 11 Manggemaci Kota Bima pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2010. Selanjutnya, pada tahun yang sama ia melanjutkan ke SMP 6 Kota Bima dan tamat pada tahun 2013. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya ke SMA SMAN 4 Kota Bima dan tamat pada tahun 2016. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikannya ke Universitas Bosowa dan memilih program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan tamat pada tahun 2020.